BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Indonesia merupakan Negara berkembang yang sedang giat melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan tersebut mempunyai dasar dan tujuan yang nyata yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila Pembangunan sekarang ini lebih menitik beratkan kepada pembangunan ekonomi, dan lebih diarahkan pada usaha mensejahterakan masyarakat. Salah satu sasaran vital untukmencapai arah tersebut adalah Koperasi, oleh karena itu lebih ditingkatkan lagi pembinaan dan pengembangannya . Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Undang-undang Dasar 1945 Pasal33 Ayat 1 yaitu : Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 Pasal 4 tentang perkoperasianyang menyatakan koperasi Indonesia befungsi dan berperan membangun serta mengembangkanpotensi dan kemampuan ekonomi anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnyauntuk mempertinggi kualitas hidup masyarakat.

Koperasi adalah sekumpulan orang-orang bukan sekumpulan modal. Orang yang menjadianggota koperasi masuk atas dasar persamaan secara gotong

royong bekerja untuk memajukankepentingan ekonomi anggota dan masyarakat. Dalam perkembangan koperasi harus lebihmeningkatkan kinerjanya agar lebih efektif dan efisien dan berdaya saing. Koperasi merupakanbadan usaha, sehingga harus dikelola seperti badan usaha yang lainnya, baik dalam system,manajemen, pengelolaan dan pemasaran.

Sekarang ini kita melihat perkembangan yang begitu pesat di berbagai bidang, sehingga mendorong dunia usaha untuk meningkatkan usahanya. Dengan adanya perkembangan tersebutsecara tidak langsung dapat bmenimbulkan persaingan yang dapat menimbulkan penurunan nilaijual. Begitu pula dengan koperasi untuk menghadapi persaingan harus dapat menyusun strategi pemasaran yang tepat.

Dalam koperasi unit daerah ini, unit pruduksi susu salah satu bentuk usaha koperasi yang akan kami jabarkan disini, dan menjadi laporan. Dalam melaksanakan usahanya KUD bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain, khususnya yang bergerak dalam bidang persusuan.

Unit produksi susu ini memproduksi susu 2 kali sehari sebanyak 23 ton susu. Mendistribusikannya ke perusahaan cap bendera dan ultra sebesar 95 %, dan di olah dilokasi KUD sebesar 5 %. Diolah sisini dimaksudkan diperdagangkan secara eceran maupun masyarakat sekitar yg membelinya dengan borongan untuk di perjualkan kembali ke toko2 ataupun usaha susu keliling. Bahan baku yang disediakan awalnya berasal dari pemerintah , tapi kini sudah ada beberapa milik

sendiri dan perusahaan-perusahaan swasta yang ikut masuk. Kualitas susu disini sangat menentukan harga jualnya, semakin baik maka semakin mahal, juga semakin sedikit kandungan bakteri di dalam susu maka harganya pun semakin tinggi. Di dalam pabrik terutama bagian cooling unit terdapat 3 orang pegawai, dan beberapa supir yang mengirimkan susu ke beberapa tempat yang memiliki surat jalan. Juga ada beberapa unit mobil pengangkut susu yang disediakan.

Dan disini sebagai proses awal dan paling penting untuk hasil susu yang baik dan berkualitas nantinya, maka di sinilah tempat penyeleksian kandungan yang ada di dalam susu atau disini bisa disebut *tes bd* , yang tempatnya disebut cooling. Dan semua susu yang disetorkan peternak ke TPK atau tempat pelayanan koperasi bertanggung akan di kumpulkan dan diseleksi di cooling, sehingga inilah awal mulanya susu segar yang kita konsumsi itu bermula diproses. Disini susu ditest berat jenisnya menggunakan alat yang disebut Laktodesimeter, jika susu memiliki berat jenis sesuai standar, maka susu yang disetorkan oleh para peternak akan diterima, dan ditampung untuk diantarkan pada proses yang selanjutnya. Dan apabila susu tersebut tidak sesuai dengan standar atau tidak lolos *tes bd*, maka susu tersebut akan dikembalikan ke peternaknya.

Dan engingat betapa pentingnya keberadaan Cooling di dalam unit usaha susu yang dimiliki Koperasi Sarwa Mukti dalam menghasilkan susu yang berkualitas dan segar maka penulis tertarik untuk melakukan kerja praktek dan menyusun laporannya dengan judul **“ Prosedur Penyeleksian Susu Sapi di Cooling Koperasi Sarwa Mukti“**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pelayanan di Cooling Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
2. Untuk mengetahui proses penilaian susu yang berkualitas di TPK KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan pada pelayanan penerimaan susu sapi segar peternak sapi di KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
4. Untuk mengetahui penanggulangan hambatan pada pelayanan penerimaan susu sapi segar peternak sapi di KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang diharapkan oleh penulis adalah :

1. **Bagi Penulis**
   a) Memperoleh pengalaman yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha.
   b) Menambah ilmu pengetahuan, khususnya praktek dan wawasan yang belum didapat di bangku kuliah.
   c) Mengetahui persis keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya sebagai bahan perbandingan bagi pengetahuan teoritis yang didapat diperkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

a) Ikut menunjang program akademik, serta membantu pemerintah dalam menyiapkan tenaga kerja yang berpengalaman di bidangnya.
b) Sebagai upaya untuk membantu menyiapkan tenaga terampil bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
c) Menjalin kerjasama dan saling mengenal antara Instansi kerja dan pendidikan, sehingga bisa dijadikan referensi untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih maju dan kompetitif.

3. Bagi Pihak Lain

a) Pihak lain yang dimaksud adalah pembaca. Laporan kerja praktek ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam hal kerja praktek, khususnya bagi mereka yang kelak akan melaksanakan kuliah praktek kerja dan akan menyusun laporan kerja praktek.

1.4. Lokasi dan waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di Koperasi Sarwa Mukti, yang beralamat di jl. Kolonel Masturi Desa Jambudipa, Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yakni mulai tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 14 Agustus 2010, setiap hari senin sampai jum'at.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

No.	Uraian	Juli				Agustus				September				oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Kerja Praktek	■	■	■	■																
2.	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Bimbingan										■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4.	Evaluasi Laporan Kerja Praktek																		■	■	
5.	Persiapan Sidang Laporan Kerja Praktek																				■